

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA ISOLASI SOSIAL PADA
PASIEN TN. M DAN TN. E DENGAN PENERAPAN
HUBUNGAN SALING PERCAYA DI
RSUD EMBUNG FATIMAH
DI KOTA BATAM 2024**

EVA

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam

Dosen Pembimbing

Ns. Isna Aglusi Badri, M.Kep

Ns. Nurma Zela Gustina, M.Kep

Kata Kunci : Keperawatan Jiwa, Isolasi sosial, Hubungan saling percaya

INTISARI

Masalah kesehatan mental mempengaruhi sebagian besar populasi global di berbagai kelompok umur, dengan data yang mencerminkan prevalensi dan dampak kondisi ini terjadi Pada remaja usia 10-19 tahun, sekitar 14% mengalami kondisi kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan gangguan perilaku. Bunuh diri merupakan penyebab kematian terbesar keempat di kalangan usia 15-29 tahun Orang Dewasa dan Orang Dewasa Tua Masalah kesehatan mental juga berdampak signifikan pada orang lanjut usia (*World Health Organization* (WHO)). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan Asuhan Keperawatan Jiwa dengan Gangguan Isolasi sosial : Menarik Diri dengan Penrepan Hubungan Saling Percaya di RSUD Embung Fatimah Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan panduan asuhan keperawatan jiwa yaitu wawancara dan observasi langsung ke pasien. Penelitian dilakukan pada tanggal 01 Juli 2024 – 08 Juli 2024 di rawat inap Jiwa. Setelah dilakukan keperawatan selama 7 hari pada Tn. M dan Tn. E didapatkan bahwa Tn. M sudah mau berkenalan sendiri walaupun disuruh serta masalah BHSP sudah teratasi pasien kooperatif dan tampak senang. Sama halnya dengan Tn. E didapatkan bahwa BHSP teratasi, mau berkenalan sendiri walaupun disuruh, tampak senang. Dan didapat Analisa evaluasi dengan kriteria masalah isolasi sosial teratasi. BHSP tidaklah mudah bagi seseorang karena perlu waktu untuk timbul adanya rasa saling percaya. Perasaan tidak berharga menyebabkan klien makin sulit dalam mengembangkan hubungan dengan orang lain. Akibatnya klien menjadi regresi atau mundur, mengalami penurunan dalam aktifitas dan kurangnya perhatian terhadap penampilan perawatan.

**SOCIAL ISOLATION MENTAL NURSING CARE FOR TN PATIENTS. M
AND TN. E WITH THE IMPLEMENTATION OF A RELATIONSHIP OF
MUTUAL TRUST IN EMBUNG FATIMAH HOSPITAL
IN BATAM CITY 2024**

EVA

Nursing Diploma Three Study Program
Mitra Bunda Batam Health Institute

Supervisor
Ns. Isna Aglusi Badri, M.Kep
Ns. Nurma Zela Gustina, M.Kep

Keywords: Psychiatric Nursing, Social Isolation, Trusting Relationship

ABSTRACT

Mental health problems affect a large proportion of the global population across various age groups, with data reflecting the prevalence and impact of these conditions. In adolescents aged 10-19 years, approximately 14% experience mental health conditions such as depression, anxiety and behavioral disorders. Suicide is the fourth largest cause of death among adults aged 15-29 years and older adults. Mental health problems also have a significant impact on older people (World Health Organization (WHO)). This research aims to provide mental nursing care for people with social isolation disorders: Withdrawal by maintaining a relationship of mutual trust at the Embung Fatimah Regional Hospital, Batam City. This research uses a case study method guided by mental nursing care, namely interviews and direct observation of patients. The research was conducted on 01 July 2024 – 08 July 2024 at the Mental Hospital. After nursing for 7 days on Mr. M and Mr. E found that Mr. M was willing to introduce himself even though he was told to and the BHSP problem had been resolved, the patient was cooperative and seemed happy. Same with Mr. E found that BHSP was resolved, he wanted to introduce himself even though he was asked to do so, he looked happy. And an evaluation analysis was obtained with the criteria that the problem of social isolation was resolved. BHSP is not easy for someone because it takes time for mutual trust to arise. Feelings of worthlessness make it increasingly difficult for clients to develop relationships with other people. As a result, clients become regressed or withdrawn, experience a decrease in activity and lack of attention to the appearance of treatment.